

PENGARUH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN VARIASI OLEH GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 PANGKEP

*The Effect of Skills Using Variations by Teachers on the Learning Activeness of Class XI Students in the
Accounting Skills Program at SMK Negeri 1 Pangkep*

ABDUL WAHAB

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
E-mail: abdulwahab00231@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan menggunakan variasi oleh guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan menggunakan variasi oleh guru (X) dan keaktifan belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep yang berjumlah 104 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sementara uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji t, koefisien determinasi dan *korelasi product moment*.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh model persamaan $Y = 32,055 + 0,470X$ yang berarti tiap penambahan 1 satuan nilai keterampilan menggunakan variasi oleh guru, maka nilai keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0,470 satuan. Analisis uji t diperoleh nilai $0,010 < 0,05$ yang berarti keterampilan menggunakan variasi oleh guru berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar. Dari hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai $r^2 = 17,8\%$ yang berarti keterampilan menggunakan variasi oleh guru memiliki kontribusi terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 17,8 persen dan sisanya 82,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan uji *korelasi product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,422 yang berada pada interval 0,400-0,599 yang berarti memiliki hubungan yang sedang antara keterampilan menggunakan variasi oleh guru terhadap keaktifan belajar siswa.

Kata kunci: Keterampilan Menggunakan Variasi, Keaktifan Belajar

SUMMARY

This research aimed to study the effect of skills using variations by the teacher on the learning activeness of class XI students of the Accounting Skills Program at SMK Negeri 1 Pangkep. The variables in this research were the skills using variation by teacher (X) and learning activeness (Y). The population in this research were all students of a class XI Accounting at SMK Negeri 1 Pangkep, totaling 104 students. The sampling technique used was simple random sampling with a sample of 36 students. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data were analyzed using descriptive percentage analysis techniques, instrument testing, and hypothesis testing. The instrument test consists of a validity test and a reliability test. While the hypothesis test consists of simple linear regression analysis, t-test.

Based on the results of simple linear regression analysis, the equation model $= Y 32.055 + 0.470X$, which means that for each additional 1 unit of skill value using variations by the teacher, the value of student learning activeness has increased by 0.470 units. The t-test analysis obtained a value of $0.010 < 0.05$, which means that the skill of using variations by the teacher has a significant effect on learning activeness. From the results of the analysis of the coefficient of determination (r^2), the value of $r^2 = 17.8\%$, which means that the skill of using variation by the teacher has a contribution to student learning activeness of 17.8 percent and the remaining 82.2 percent are influenced by other factors. While the product-moment correlation test obtained the value of the correlation coefficient (r) $= 0.422$ which is in the interval 0.400-0.599 which means that it has a moderate relationship between the skills of using variations by the teacher and student learning activeness.

Keywords: Skills Using Variation, Learning Activity

A. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan zaman dan adanya era globalisasi menuntut setiap manusia untuk siap menghadapi persaingan dengan manusia lain. Proses pendidikan diharapkan mampu membentuk dan menciptakan tenaga yang mengikuti dan melibatkan diri dalam proses perkembangan guna mewujudkan tenaga yang terampil, kreatif dan berkualitas serta mampu mengikuti perubahan zaman. Pada pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang memiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara..

Dalam proses pembelajaran, tidak jarang rutinitas yang dilakukan guru seperti masuk ke kelas, melakukan presensi terhadap siswa, menagih tugas yang diberikan, atau memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membuat siswa jenuh dan bosan.

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan dan bersemangat untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran, salah satu upaya guru dalam situasi ini adalah dengan menggunakan variasi mengajar. Menggunakan variasi dalam mengajar berarti melakukan tindakan yang beraneka ragam yang membuat sesuatu menjadi tidak monoton di dalam pembelajaran sehingga dapat menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa, serta membuat tingkat aktifitas siswa menjadi bertambah.

Menurut Uno (2012:171) “keterampilan menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang

bertujuan mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif”.

Menurut Suryono & Hariyanto (2011:228) “Keterampilan menggunakan variasi mengajar diartikan sebagai aktivitas guru dalam konteks proses pembelajaran yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajar siswa selalu menunjukkan ketekunan, perhatian, keantusiasan, motivasi yang tinggi dan kesediaan berperan serta secara aktif”.

Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Djamarah & Zain (2014:160) menyatakan bahwa :

Pada dasarnya semua orang tidak menghendaki adanya kebosanan dalam hidupnya. Sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Merasakan makanan yang sama terus-menerus akan menimbulkan kebosanan, melihat film yang sama dua kali saja orang sudah tidak mau, juga karena bosan. Orang akan lebih suka bila hidupnya itu diisi dengan penuh variasi dalam arti yang positif. Demikian juga dalam proses belajar mengajar. Bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai.

Dengan demikian, keterampilan guru dalam mengadakan variasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya variasi dalam proses pembelajaran siswa selalu menunjukkan ketekunan, perhatian, keantusiasan, motivasi yang tinggi dan berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Majid

(2013:262) bahwa “salah satu tujuan guru dalam memberikan keterampilan mengadakan variasi mengajar adalah untuk meningkatkan keaktifan/keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran”.

Menurut Yamin (2007:75) “keaktifan adalah akar dari pemahaman dan pengetahuan yang didapat, tidak ada pengetahuan dan pemahaman yang didapat tanpa keaktifan dalam belajar”. Dengan kata lain tidak ada belajar tanpa keaktifan siswa. Dalam hal ini guru dalam pembelajaran berperan sebagai fasilitator sedangkan yang mendominasi dan aktif dalam proses belajar mengajar adalah siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa bukan hanya sebatas mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan menerima secara pasif atas segala pengetahuan yang diberikan, namun ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Keaktifan belajar siswa tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Syah (2010:129) “faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan pendekatan belajar (approach to learning)”. Berdasarkan pendapat tersebut, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar. Oleh sebab itu, peneliti mengambil salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu faktor eksternal dalam hal keterampilan menggunakan variasi oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Pangkep, guru sudah melakukan keterampilan menggunakan variasi mengajar dengan cukup baik. Pada awal pembelajaran, guru melakukan perubahan suara dari keras menjadi lemah atau dari tinggi menjadi rendah, memusatkan perhatian siswa, menggunakan media pembelajaran yang menarik, serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pendapat melalui diskusi baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Guru sudah melakukan keterampilan menggunakan variasi mengajar dengan cukup baik. Namun, peneliti melihat keaktifan belajar siswa masih tergolong rendah.

Dalam hal ini peneliti menemukan gejala umum terkait dengan keaktifan belajar siswa diantaranya:

- 1) Masih ada siswa keluar masuk kelas tanpa alasan yang jelas.
- 2) Masih ada siswa yang kurang berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan guru.

- 3) Masih ada siswa yang tidak mau bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.
- 4) Masih ada siswa yang tidak memiliki keberanian mengemukakan pendapat.
- 5) Masih ada siswa tidur di kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

SMK Negeri 1 Pangkep merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. Sekolah ini terdiri atas tujuh jurusan yaitu: Bisnis Daring dan Pemasaran, Akuntansi Keuangan dan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer dan Jaringan, Agribisnis Pengolahan dan Hasil Pertanian.

Berikut ini gambaran mengenai keterampilan menggunakan variasi dan keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner pada 15 responden. Dasar penetapan jumlah responden data awal merujuk pada pendapat Arikunto (2010:134) yang menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%”. Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti mengambil sampel 15 persen dari jumlah populasi.

B. KAJIAN TEORI

Menurut Suryono & Hariyanto (2011:228) “Keterampilan menggunakan variasi mengajar diartikan sebagai aktivitas guru dalam konteks proses pembelajaran yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajar siswa selalu menunjukkan ketekunan, perhatian, keantusiasan, motivasi yang tinggi dan kesediaan berperan serta secara aktif”. Menurut Djamarah (2010:126) mengemukakan bahwa “adapun komponen keterampilan menggunakan variasi adalah 1) Variasi gaya mengajar, 2) Variasi media dan bahan ajar, dan 3) Variasi interaksi”.

Menurut Uno & Mohammad (2012:77) “keaktifan belajar adalah suatu proses pembelajaran dimana peserta didik diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya”. Menurut Sudjana (2010:61) indikator keaktifan belajar siswa

adalah sebagai berikut : 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya. 2) Terlibat dalam pemecahan masalah. 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya. 4). Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah. 5). Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru. 6). Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya. 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis. 8). Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau

C. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa program keahlian akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Pangkep yang berjumlah 104 siswa tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sementara uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji t, koefisien determinasi dan korelasi product moment.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif dari variabel penelitian ini diperoleh rata-rata persentase untuk variabel keterampilan menggunakan variasi oleh guru sebesar 75,8 persen dan termasuk dalam kategori baik. Adapun indikator yang memiliki persentase yang tinggi yaitu terdapat pada indikator variasi interaksi sebesar 81,3 persen hal ini disebabkan karena guru telah menggunakan variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa seperti saling bertukar pendapat serta melakukan diskusi. sedangkan indikator yang paling rendah terdapat pada indikator variasi gaya mengajar sebesar 74,8 persen hal ini disebabkan karena guru masih hanya terfokus dalam pemberian materi saja dan masih kurang dalam melakukan variasi mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, untuk indikator variasi media dan bahan ajaran sebesar 75,1 persen hal ini disebabkan karena media dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran masih terbatas. Meskipun demikian variabel keterampilan menggunakan variasi oleh guru memberi pengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI

program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel keterampilan menggunakan variasi oleh guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 25.0 for windows*, diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menggunakan variasi oleh guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep. Sehingga hipotesis yang di ajukan “diduga bahwa keterampilan menggunakan variasi oleh guru berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep” dapat diterima. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh besarnya nilai korelasi sebesar 0,422 berada pada interval 0,400 – 0,599 yang termasuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang antara keterampilan menggunakan variasi oleh guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan menggunakan variasi oleh guru memiliki kontribusi kepada keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep sebesar 17,8 persen sedangkan sisanya sebesar 82,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sri Ayu Wandira (2019) yang mengemukakan bahwa keterampilan mengadakan variasi mnegajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sangingi. Hasil peneilitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Uno (2012:171) bahwa “keterampilan menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya keterampilan

menggunakan variasi oleh guru yang baik maka kualitas pembelajarannya juga akan baik sehingga akan mempengaruhi keaktifan belajar, sebaliknya jika keterampilan menggunakan variasi oleh guru kurang baik dalam mengajar maka kualitas pembelajaran juga akan kurang baik dan berpengaruh terhadap keaktifan belajar.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh keterampilan menggunakan variasi oleh guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, Variabel keterampilan menggunakan variasi oleh guru pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep memiliki persentase skor aktual sebesar 75,8 persen dan dalam kategori baik. Meskipun masih terdapat dua indikator yang berada di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu variasi gaya mengajar dan variasi media dan bahan ajaran.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, Variabel keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep memiliki persentase skor aktual sebesar 78,4 persen dan dalam kategori baik. Meskipun masih terdapat empat indikator yang berada di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis dan Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.
3. Keterampilan menggunakan variasi oleh guru berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan guru untuk tetap mempertahankan dan dapat juga ditingkatkan lagi keterampilannya dalam menerapkan variasi mengajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan siswa tidak mudah menyerah dalam berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, sehingga siswa dapat menyelesaikan suatu masalah dalam proses pembelajarannya. Dan diharapkan siswa agar lebih aktif dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meningkatkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan mengadakan pengkajian lebih mendalam dan melakukan penelitian dengan cakupan objek yang lebih luas dan variabel yang lebih dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asril, Zainal. (2012). *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Djaramah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamiyah, Nur & Jauhar, Mohammad. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Hartono. (2008). *PAIKEM*. Pekanbaru : Zanaf Publishing.
- Helmiati. (2013). *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja pressindo